

Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi Standar Pada PT. Sinar Baja Utama

by Sigid Pambudi

FILE	JURNAL_-_MUHAMMAD_SIGIT_PAMBUDI_12410110032.DOCX (1.27M)		
TIME SUBMITTED	16-JAN-2017 09:27 AM	WORD COUNT	2336
SUBMISSION ID	759308076	CHARACTER COUNT	16347

APLIKASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI STANDAR PADA PT. SINAR BAJA HUTAMA

Muhammad Sigit Pambudi¹⁾ Arifin Puji Widodo, S.E., M.SA²⁾ Teguh Sutanto, M.Kom³⁾

Fakultas Teknik Informatika

Program Studi S1 Sistem Informasi Kekhususan Komputerisasi Akuntansi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) 12410110032@stikom.edu, 2) Arifin@stikom.edu, 3) Teguh@stikom.edu

Abstract: PT. Sinar Baja Hutama is a manufacturing company engaged in the production of heavy equipment, such as railway equipment, road maintenance equipment, farming tools and plantations, Stone / Coal Crusher Plant & Mobile Batching Plant, Mining Processing, Conveyor System, and Dradger Pontoon. In determining the cost of production of each product, the production manager is not identifying the factory overhead costs. In fact, from the factory overhead costs, there are costs that should be used as an element of calculation in determining the cost of production, such as indirect labor costs, the cost of the use of machinery, electrical charges, and other fees not included in the calculation.

Based on these problems, then made an application that is capable of determining the cost of production standard by calculating all the components of the existing cost. The cost components namely a standard raw material costs, costs of labor standards, as well as standard factory overhead costs. This application can help the company to determine the standard price for any costs component and minimize errors calculation of the cost of production.

Based on trial results, applications are made can produce a standard raw material costs, costs of labor standards, as well as standard factory overhead costs. With the applications, companies can calculate the exact cost of production, which can later be used as a basis in determining the selling price of products.

Keywords: Costs, Factory Overhead, Cost of Production Standards

PENDAHULUAN

PT. Sinar Baja Hutama merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi alat-alat berat, seperti peralatan kereta api, peralatan perawatan jalan, alat-alat pertanian dan perkebunan, Stone / Coal Crusher Plant & Mobile, Batching Plant, Mining Processing, Conveyor System, dan Dradger Pontoon. Pada PT.Sinar Baja Hutama kegiatan produksi terjadi apabila terdapat pemesanan dari pelanggan (*Job Order*) dan telah disepakati dengan metode pembayaran tunai maupun berjangka (termin).

Dalam penentuan harga pokok produksi tersebut, manajer produksi menggunakan perkiraan yakni dengan menghitung berapa biaya bahan baku yang dibutuhkan serta biaya tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengerjakan pesananan produk tersebut.

Perhitungan biaya bahan baku diantaranya yaitu berapa bahan baku yang dibutuhkan beserta ukurannya. Untuk tenaga kerja perhitungannya yakni berapa tenaga kerja yang dibutuhkan dan berapa lama mereka mengerjakan pesanan pelanggan tersebut. Untuk biaya overhead, perusahaan belum

memperhitungkannya ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Padahal dari biaya overhead tersebut, terdapat banyak biaya yang seharusnya masuk dalam perhitungan harga pokok produksi, diantaranya yaitu biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penggunaan mesin, biaya listrik, dan biaya overhead lainnya.

Dalam menentukan harga pokok produksi setiap produk, manajer produksi tidak melakukan identifikasi terhadap biaya overhead pabrik. Padahal dari biaya overhead tersebut, terdapat biaya yang seharusnya dijadikan unsur perhitungan dalam menentukan harga pokok produksi, misalnya biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penggunaan mesin, biaya listrik, dan biaya lain yang belum dimasukkan dalam perhitungan. Jika hal tersebut terus dilakukan, maka perusahaan sulit untuk mengetahui nilai pasti dari keuntungan yang didapatkan dari pesanan suatu produk dikarenakan perhitungan yang digunakan tidak mampu menghasilkan perhitungan harga pokok yang tepat. Dampaknya, apabila perusahaan menentukan harga jual yang tidak sesuai harga standar akan berpengaruh terhadap ketidakstabilan penjualan yang diperoleh. Data

penjualan yang terjadi pada tahun 2013-2015 terjadi kenaikan penjualan sebesar 70%, dan pada tahun 2014-2015 kenaikan penjualan sebesar 10,77%. Dari data tersebut, terlihat penjualan mengalami kenaikan yang tidak stabil. Meskipun penjualan mengalami kenaikan, perusahaan tidak mampu menutupi biaya operasional yang terjadi seperti biaya gaji tenaga kerja.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibuat suatu "Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi Standar pada PT. Sinar Baja Hutan" yang mampu menghasilkan informasi biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja standar, serta biaya *overhead* standar. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menentukan harga standar untuk setiap biaya. Dengan menggunakan harga pokok standar, perusahaan dapat menghitung harga pokok produksi yang tepat, yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar dalam menetapkan harga jual.

METODE PENELITIAN

Terdapat empat komponen perhitungan harga pokok produksi, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, dan biaya *overhead* pabrik tetap.

Biaya Bahan Baku Langsung

Dalam perhitungan harga pokok produksi, biaya bahan baku langsung merupakan salah satu komponen perhitungan harga pokok produksi. Menurut Krismiaji, Dasar-dasar Akuntansi, 1999), bahan baku langsung, yaitu bahan yang menjadi bagian integral dari produk jadi dan secara fisik dan meyakinkan dapat ditelusur keberadaannya pada produk. Menurut (Mulyadi, 1990), Biaya standar bahan baku terdiri dari:

1. Masukan fisik yang diperlukan untuk memproduksi sejumlah keluaran fisik tertentu atau lebih di kenal nama kuantitas standar.
2. Harga per satuan masukan fisik tersebut disebut pula harga standar.

Berikut ini merupakan penjelasan perhitungan harga standar dari bahan baku utama:

Standar Biaya Bahan Baku = Standar Pemakaian BB x Standar Harga BB
Standar Pemakaian Bahan Baku = Kebutuhan Bahan Baku Per pesanan

Standar Harga Bahan Baku = Harga Pembelian x Kurs saat pembelian

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Komponen kedua perhitungan harga pokok produksi yakni biaya tenaga kerja langsung. Menurut (Krismiaji, 2002), biaya tenaga kerja langsung digunakan untuk biaya tenaga kerja yang dapat dengan mudah (secara fisik dan meyakinkan) ditelusur ke produk.

Menurut (Mulyadi, 1990) Biaya standar tenaga kerja terdiri dari unsur jam tenaga kerja standar dan tarif upah standar. Jam standar tenaga kerja dapat dilakukan dengan cara:

1. Menghitung rata-rata jam kerja yang dikonsumsi dalam suatu pekerjaan dari kartu harga pokok periode yang lalu.
2. Membuat tes-run operasi produksi dibawah keadaan normal yang diharapkan.
3. Mengadakan penyelidikan gerak dan waktu dari berbagai kerja karyawan dibawah keadaan nyata yang diharapkan.
4. Mengadakan tafsiran yang wajar yang didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan operasi produksi dan produk.

Jam standar tenaga kerja ditentukan dengan memperhitungkan kelonggaran waktu untuk istirahat, penundaan kerja yang tak bisa hindari dan faktor-faktor kelelahan kerja. Penentuan tarif upah standar memerlukan pengetahuan mengenai kegiatan yang dijalankan, tingkat kecepatan tenaga kerja yang diperlukan dan rata-rata tarif upah per jam yang diperkirakan akan dibayar. Tarif upah standar dapat ditentukan atas dasar:

1. Perjanjian dengan organisasi karyawan.
2. Data upah masa lalu.
3. Penghitungan tarif upah dalam keadaan operasi normal.

Berikut ini merupakan penjelasan dasar perhitungan harga standar dari tenaga kerja langsung (TKL):

Standar TKL = tarif/ Jam x Standar Waktu Pesanan

Tarif/Jam = Upah Tenaga kerja langsung / Jam perbulan

Biaya Overhead Pabrik

Komponen terakhir dal perhitungan harga pokok produksi adalah biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik menurut (Krismiaji, 2002), yaitu biaya yang mencakup seluruh biaya produksi tidak langsung.

Menurut (Mulyadi, 1990), Tarif biaya standar *overhead* pabrik dihitung dengan

membagi jumlah biaya *overhead* pabrik yang dianggarkan pada kapasitas normal dengan kapasitas normal. Manfaat utama tarif biaya standar *overhead* pabrik ini yang meliputi 3 ur biaya *overhead* pabrik variabel dan tetap. Tarif biaya standar *overhead* pabrik menggabungkan biaya tetap dan variabel dalam satu tarif yang didasarkan.

Harga Pokok Produksi

Menurut (Bustami, Bastian, & Nurlela, 2009), penentuan harga pokok adalah bagaimana memperhitungkan biaya kepada suatu produk atau pesanan atau jasa, yang dapat dilakukan dengan cara memasukkan seluruh biaya produksi atau hanya memasukkan unsur 2 ya produksi variabel saja. Sedangkan menurut (Mursyidi, 2010), harga pokok adalah biaya yang belum dibebankan atau dikurangkan dari penghasilan.

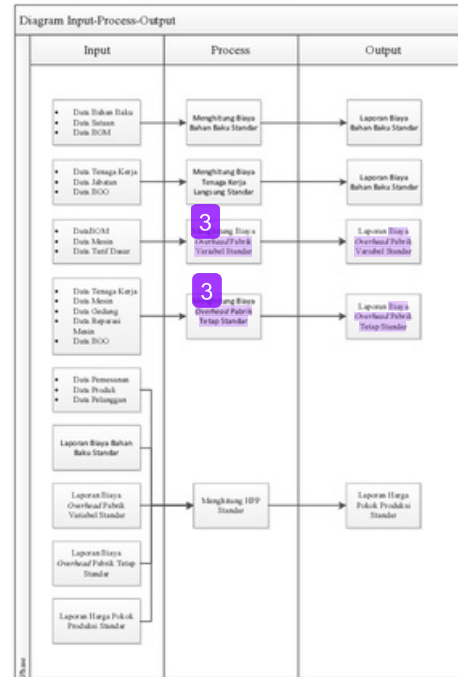
$$HPP = BBBU + BTKL + BOP$$

Keterangan:

- HPP : Harga Pokok Produksi
- BBBU : Biaya Bahan Baku Utama
- BTKL : Biaya Tenaga Kerja Langsung
- BOP : Biaya *Overhead* Pabrik

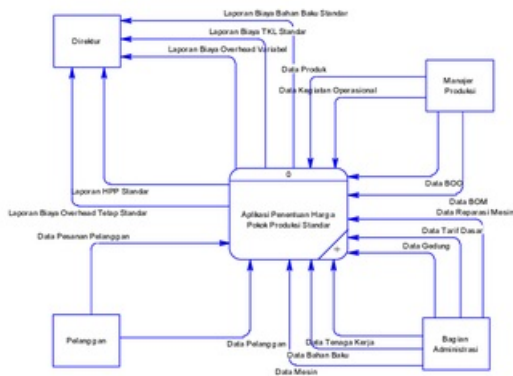
Untuk penjelasan gambaran metode penelitian dapat dilihat pada gambar 1 IPO Diagram.

PERANCANGAN SISTEM



Gambar 1. IPO Diagram

Pembuatan desain atau rancangan sistemakan mempermudah pembuatan aplikasi perhitungan harga pokok produksi. Dalam desain atau rancangan sistem terdapat context diagram. *Context diagram* merupakan suatu diagram yang menggambarkan keseluruhan entitas/aktor yang terlibat serta alur input dan output yang ada dalam sistem. Terdapat empat entitas/aktor pada *context diagram* tersebut, yakni bagian administrasi, manajer produksi, pelanggan, dan direktur PT. Sinar Baja Utama. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada gambar 2.

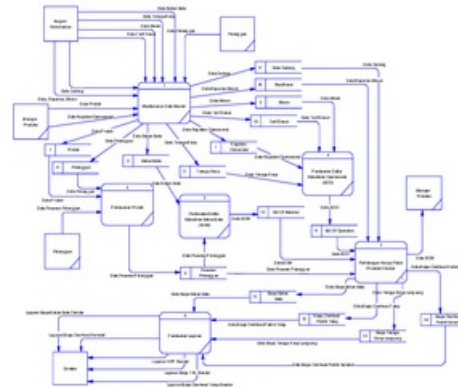


Gambar 2. Context Diagram

Pada context diagram di atas menggambarkan alur sistem aplikasi serta entitas yang saling berinteraksi dengan sistem. Terdapat 3 *external entity* yang ada pada context diagram di atas yakni pelanggan, manajer produksi, dan direktur PT. Sinar Baja Utama, serta 1 *internal entity* yakni bagian administrasi yang memiliki tugas sebagai input data pada aplikasi.

Dari *context diagram* yang telah dibuat, maka akan dilakukan proses *decompose*, yakni penjabaran proses yang ada pada *context diagram* menjadi lebih rinci yang disebut *Data Flow Diagram* (DFD). Terdapat 6 proses yang ada pada DFD level 0 yaitu, *maintenance* data master, pemesanan produk oleh pelanggan, pembuatan *Bill of Material* (BOM), pembuatan *Bill of Operation* (BOO), perhitungan harga pokok produksi, dan pembuatan laporan. Proses *maintenance* data master merupakan proses untuk *maintenance* data master meliputi input, ubah, dan hapus yang dilakukan bagian administrasi. Pada proses pemesanan produk digunakan untuk mencatat transaksi pemesanan produk yang dilakukan oleh pelanggan. Kemudian proses selanjutnya yakni membuat *Bill of Material* (BOM) yakni membuat daftar kebutuhan bahan baku produk yang dipesan, serta membuat *Bill of Operation* (BOO) untuk proses yang selanjutnya yakni membuat daftar kegiatan operasional yang dibutuhkan untuk memproduksi produk pesanan yang meliputi mesin dan tenaga kerja. Setelah itu, akan dilakukan proses berikutnya yakni perhitungan harga pokok produksi standar, yang dapat dirinci menjadi biaya bahan baku langsung standar, biaya tenaga kerja langsung standar, biaya *overhead* pabrik tetap standar, biaya

overhead pabrik variabel standar. Untuk proses terakhir yakni melakukan pembuatan laporan. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada gambar 3.

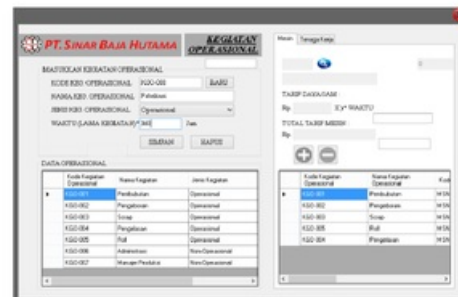


Gambar 3. DFD Level 0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan Menu Kegiatan Operasional

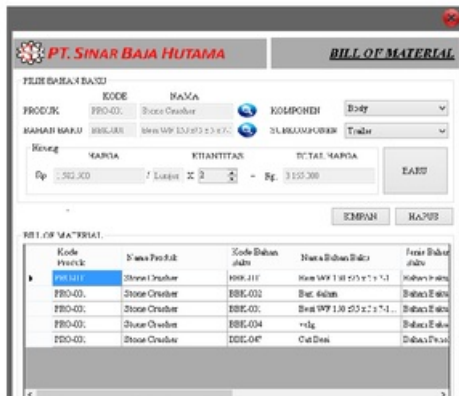
Menu kegiatan operasional digunakan untuk membuat kegiatan operasional beserta kebutuhan mesin dan tenaga kerja.



Gambar 4. Kegiatan Operasional

Tampilan Menu Bill of Material (BOM)

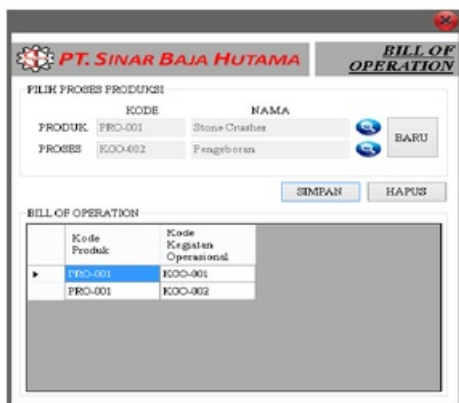
Menu BOM digunakan untuk membuat daftar kebutuhan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi produk pesanan. Bahan baku yang diperlukan terdiri dari bahan baku utama dan bahan penolong.



Gambar 5. Menu Bill of Material (BOM)

Tampilan Menu Bill of Operation (BOO)

Menu BOO digunakan untuk membuat daftar kegiatan operasional yang digunakan untuk memproduksi produk pesanan. Pada menu ini, dilakukan pemilihan kegiatan operasional yang meliputi kebutuhan tenaga kerja dan mesin



Gambar 6. Bill of Operation (BOO)

Tampilan Menu Laporan

Menu laporan digunakan untuk mencetak laporan. Laporan yang dihasilkan yaitu laporan *Bill of Material* (BOM)/ daftar kebutuhan bahan baku, *Bill of Operation* (BOO)/ daftar kegiatan operasional, biaya bahan baku langsung standar, biaya tenaga kerja langsung standar, biaya overhead pabrik tetap standar, biaya overhead pabrik variabel standar, dan harga pokok produksi standar.



Gambar 7. Menu Laporan

Laporan Bill of Material (BOM)

Laporan BOM berisi tentang daftar seluruh bahan, baik bahan baku utama maupun bahan penolong yang digunakan untuk membuat produk pesanan. Hasil dari cetak laporan BOM dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Laporan Bill of Material (BOM)

Laporan Bill of Operation (BOO)

Laporan BOO merupakan daftar seluruh kegiatan yang digunakan untuk membuat produk pesanan. Isi dari laporan BOO adalah daftar kegiatan beserta tenaga kerja dan mesin yang digunakan. Hasil dari cetak laporan BOO dapat dilihat pada gambar 9.



PT. SINAR BAJA HUTAMA
Engineering
Golispick
Product

A. Dupak Rukun NO.111 - Surabaya
(031) 5124883 / (031) 5124466
www.sinarbajahutama.com

Produk : Stone Crusher
Kode Pemesanan : PSN-001
Pemesan : PT Wija Virgo

DAFTAR KEGIATAN OPERASIONAL
(BILL OF OPERATION)

Registasi	Mesin	Tarif.Mesin	Tenaga.Kerja	Tarif.Tenaga.Kerja
Pembuatan	Mesin Buhul	Rp3.499.200	Asaf	Rp5.300.000
			Fiano	Rp5.000.000
			Harto	Rp5.500.000
Pengerolan	Mesin Bar	Rp1.749.800	Farkas	Rp5.300.000
			Joko	Rp5.200.000
			Santoso	Rp5.200.000
			Kasim	Rp5.000.000
Pengerolan	Mesin Laci	Rp5.773.680	Subkin	Rp4.100.000
			Ti	Rp4.800.000
			Mu	Rp4.200.000
Scrap	Mesin Scrap	Rp1.749.800	Subki	Rp4.200.000
			Wandi	Rp4.200.000

TOTAL DAFTAR KEGIATAN OPERASIONAL (BILL OF OPERATION) **Rp14.872.880**

Gambar 9. Laporan Bill of Operation (BOO)

Laporan Biaya Bahan Baku Langsung

Laporan biaya bahan baku langsung merupakan perhitungan seluruh biaya bahan baku langsung yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi produk pesanan. Hasil dari laporan biaya bahan baku langsung dapat dilihat pada gambar 10.



PT. SINAR BAJA HUTAMA
Engineering
Golispick
Product

A. Dupak Rukun NO.111 - Surabaya
(031) 5124883 / (031) 5124466
www.sinarbajahutama.com

Produk : Stone Crusher
Kode Pemesanan : PSN-001
Pemesan : PT Wija Virgo

BIAYA BAHAN BAKU LANGSUNG

Nama Bahan Baku	Satuan	Kuantitas	Sub.Total	
Besi WF 100 x 75 x 5 x 7-12 m	Longor	1	Rp1.582.500	
Besi Beton	Rp200.000	Pcs	2	Rp400.000
Besi Baja	Rp1.340.000	Pcs	2	Rp2.680.000
Mulut Pagar	Rp15.000	Pcs	1	Rp15.000
Pipa As Hada	Rp10.000.000	Pcs	1	Rp10.000.000
Pier Daun	Rp1.000.000	Pcs	2	Rp2.000.000
Frame Roda LMP 150	Rp600.000	Pcs	2	Rp1.200.000
Pipa As Rata	Rp10.000.000	Pcs	1	Rp10.000.000
Mesin Diesel Yanmar 15 HP	Rp45.000.000	Pcs	1	Rp45.000.000
Generator	Rp10.000.000	Pcs	2	Rp20.000.000
Malahari	Rp300.000	Pcs	1	Rp300.000
Pulley Maharahi	Rp600.000	Pcs	1	Rp600.000
Cruiser 150 x 250	Rp40.000.000	Pcs	1	Rp40.000.000
Plat 8 mm 1,2 x 2,4 m lubang 10 x	Rp1.600.000	Pcs	1	Rp1.600.000
Plat 8 mm 1,2 x 2,4 m lubang 20 x	Rp1.400.000	Pcs	1	Rp1.400.000
Plat 10 mm 1,2 x 2,4 m lubang 30	Rp1.200.000	Pcs	1	Rp1.200.000

TOTAL BIAYA BAHAN BAKU LANGSUNG **Rp138.217.500**

Gambar 10. Laporan Biaya Bahan Baku Langsung Standar

Laporan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Laporan biaya tenaga kerja langsung merupakan perhitungan seluruh biaya tenaga kerja langsung yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi produk pesanan. Hasil dari laporan biaya tenaga kerja langsung dapat dilihat pada gambar 11.



PT. SINAR BAJA HUTAMA
Engineering
Golispick
Product

A. Dupak Rukun NO.111 - Surabaya
(031) 5124883 / (031) 5124466
www.sinarbajahutama.com

Produk : Stone Crusher
Kode Pemesanan : PSN-001
Pemesan : PT Wija Virgo

BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG

Nama Kegiatan	Nama.Tenaga.Kerja	Gaji	Mutu(Gaji)	Total.Tarif
Pembuatan	Asaf	Rp2.600.000	300	Rp5.300.000
	Fiano	Rp2.300.000	300	Rp5.000.000
	Harto	Rp2.500.000	300	Rp5.500.000
Pengerolan	Farkas	Rp1.400.000	300	Rp5.300.000
	Joko	Rp2.600.000	300	Rp5.200.000
	Santoso	Rp2.600.000	300	Rp5.200.000
	Kasim	Rp2.600.000	300	Rp5.000.000
Scrap	Mu	Rp2.600.000	300	Rp5.200.000
	Subki	Rp2.600.000	300	Rp5.200.000
	Wandi	Rp2.600.000	300	Rp5.200.000
Pengerolan	Kasim	Rp2.500.000	300	Rp5.100.000
	Subkin	Rp2.300.000	300	Rp4.600.000
	Ti	Rp2.600.000	300	Rp4.800.000
Roll	Murwan	Rp2.600.000	300	Rp4.900.000
	Santoso	Rp2.600.000	300	Rp5.200.000

TOTAL BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG **Rp72.040.000**

Gambar 11. Laporan Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar

Laporan Biaya Overhead Pabrik Tetap

Laporan biaya overhead pabrik tetap merupakan perhitungan seluruh biaya overhead pabrik tetap yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi produk pesanan. Biaya overhead pabrik tetap terdiri dari tenaga kerja tidak langsung, penyusutan mesin, reparasi mesin, dan penyusutan gedung. Hasil dari laporan biaya overhead pabrik tetap dapat dilihat pada gambar 12.



PT. SINAR BAJA HUTAMA
Engineering
Golispick
Product

A. Dupak Rukun NO.111 - Surabaya
(031) 5124883 / (031) 5124466
www.sinarbajahutama.com

Produk : Stone Crusher
Kode Pemesanan : PSN-001
Pemesan : PT Wija Virgo

BIAYA OVERHEAD PABRIK TETAP

Tenaga Kerja Tidak Langsung	
Administrasi	Rp4.000.000
Manajemen Pabrik	Rp10.000.000
TOTAL	Rp14.000.000
Depresiasi Mesin	
Mesin Buhul	Rp3.000.000 / 10 = 300.000
Mesin Bar	Rp5.000.000 / 10 = 500.000
Mesin Scrap	Rp2.000.000 / 10 = 200.000
Mesin Laci	Rp4.000.000 / 10 = 400.000
TOTAL	Rp14.000.000
Penyusutan Mesin	
Mesin Buhul	20% x 10.000.000 = Rp2.000.000
TOTAL	Rp2.000.000
Penyusutan Gedung	
Pabrik	Rp1.000.000 / 10 = Rp100.000
TOTAL	Rp1.000.000
TOTAL BIAYA OVERHEAD PABRIK TETAP	Rp29.000.000

Gambar 12. Laporan Biaya Overhead Pabrik Tetap Standar

Laporan Biaya Overhead Pabrik Variabel

Laporan biaya overhead pabrik variabel merupakan perhitungan seluruh biaya overhead pabrik variabel yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi produk pesanan. Biaya overhead pabrik variabel terdiri dari bahan penolong dan penggunaan listrik (mesin). Hasil dari laporan biaya overhead pabrik variabel dapat dilihat pada gambar 13.

PT. SINAR BAJA HUTAMA Engineering					
BILANGAN					
GOLGOSPICK product					
© PT SINAR BAJA HUTAMA					
Produk :	PSN001				
Kode Pemesanan :	Stone Crusher				
Pemesanan :	PT. Wija Virgo				
BIAYA OVERHEAD PABRIK VARIABEL					
Bahan Penolong					
Nama_Bahan_Baku	Satuan	Kuantitas	Storan	Sub_Totol	
LPG 50 Kg	Tabung	1	Rp20.000	Rp20.000	
Oleapan 50 Kg	Tabung	2	Rp1.750.000	Rp3.500.000	
Dampal	Kg	4	Rp25.000	Rp100.000	
Cal Besi	Kg	5	Rp4.000	Rp20.000	
Thinner	Kaleng	10	Rp4.500	Rp45.000	
			TOTAL	Rp4.265.000	
Penggunaan Listrik					
Nama_Mesin	Daya	Penggunaan_Daya (Kwh)	Waktu (Jam)	Tarif_Mesin	
Mesin Bubut	8	Rp11.684	360	Rp3.495.200	
Mesin Bor	4	Rp5.832	360	Rp1.749.600	
Mesin Semp	4	Rp5.832	360	Rp1.749.600	
Mesin Las	11	Rp16.038	360	Rp5.773.680	
			TOTAL	Rp12.772.080	
TOTAL BIAYA OVERHEAD VARIABEL				Rp17.037.080	

Gambar 13. Laporan Biaya Overhead Pabrik Variabel Standar

Laporan Harga Pokok Produksi Standar

Setelah melakukan perhitungan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap. Maka proses terakhir adalah menghitung harga pokok produksi standar dengan mnejumlahkan semua komponen tersebut. Hasil dari laporan harga pokok produksi standar dapat dilihat pada gambar 14.

PT. SINAR BAJA HUTAMA Engineering	
GOLGOSPICK product	
© PT SINAR BAJA HUTAMA	
Produk :	Stone Crusher
Kode Pemesanan :	PSN-001
Pemesanan :	PT. Wija Virgo
HARGA POKOK PRODUKSI STANDAR	
Biaya Bahan Baku Langsung:	
- Biaya Bahan Baku Langsung	Rp 138.297.500
Biaya Tenaga Kerja Langsung:	
- Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 72.000.000
Biaya Overhead Pabrik:	
- Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp 17.054.580
- Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp 17.507.348
TOTAL HARGA POKOK PRODUKSI STANDAR	
	Rp 244.863.248

Gambar 14. Laporan Harga Pokok Produksi Standar

Evaluasi

Dengan membandingkan proses perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan pada PT Sinar Baja Utama dengan hasil perhitungan aplikasi, maka diperoleh hasil bahwa perhitungan yang dilakukan oleh PT Sinar Baja Utama selama ini lebih rendah (*undercost*) dibandingkan dengan perhitungan aplikasi. Sehingga keuntungan yang diperoleh berkurang bahkan menyebabkan kerugian karena terdapat biaya overhead pabrik yang tidak dijadikan komponen perhitungan harga pokok produksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi Standar pada PT. Sinar Baja Utama dapat berjalan dengan baik. Selain itu, aplikasi yang telah dibuat dapat menghasilkan informasi harga pokok produksi standar yang dapat digunakan oleh pihak manajemen PT. Sinar Baja Utama sebagai dasar dalam menetapkan harga jual produknya.

SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat digunakan untuk pengembangan aplikasi ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Tampilan aplikasi dapat dibuat lebih *user friendly* dan mudah dipahami oleh user.
2. Untuk pengembangan aplikasi yang lebih lanjut, dapat dikembangkan untuk menghitung harga jual produk serta terintegrasi dengan pemesanan menggunakan basis web, yang nantinya akan berguna untuk pemesanan produk

secara online yang secara langsung dapat menampilkan harga jual produk.

RUJUKAN

- Bustami, Bastian, & Nurlela. (2009). *Akuntansi Biaya : Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Krismiaji. (1999). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Krismiaji. (2002). *Dasar-dasar Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi. (1990). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Bandung: PT Refika Aditama.

Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi Standar Pada PT. Sinar Baja Utama

ORIGINALITY REPORT

%29
SIMILARITY INDEX

%20
INTERNET SOURCES

%0
PUBLICATIONS

%14
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to STIKOM Surabaya Student Paper	%9
2	sir.stikom.edu Internet Source	%8
3	dokumen.tips Internet Source	%3
4	www.docstoc.com Internet Source	%3
5	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	%2
6	lib.unnes.ac.id Internet Source	%2
7	www.scribd.com Internet Source	%2

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE MATCHES < 2%

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON